

# STATISTIK DAERAH KABUPATEN SOPPENG

2022



*BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN SOPPENG*

---





# STATISTIK DAERAH KABUPATEN SOPPENG

2022

---



# **STATISTIK DAERAH**

## **KABUPATEN SOPPENG**

### **TAHUN 2022**

No. Publikasi : 73120.2207  
Katalog : 1101002.7312  
Ukuran Buku : 17.6 cm x 25 cm  
Jumlah Halaman : vii + 62 halaman

Penanggung Jawab : Muhlis, SE., M.Si.  
Naskah : BPS Kabupaten Soppeng  
Editor : BPS Kabupaten Soppeng  
Gambar Kover : BPS Kabupaten Soppeng  
Diterbitkan oleh : ©Badan Pusat Statistik Kabupaten Soppeng

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

## **TIM PENYUSUN**

**Penanggungjawab Umum:**

Muhlis, SE., M.Si

**Penyunting:**

Ananda Ahada Sya'airillah, SST

**Penulis:**

Refina Oktafiani, SST

**Pengolah Data:**

Refina Oktafiani, SST

<https://soppeng.kab.go.id>

## **KATA PENGANTAR**

Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Soppeng 2022 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Soppeng berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Soppeng yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Soppeng.

Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Soppeng 2022 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kabupaten Soppeng 2022 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Soppeng dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Soppeng, Agustus 2022  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Soppeng

Muhlis, SE., M.Si.

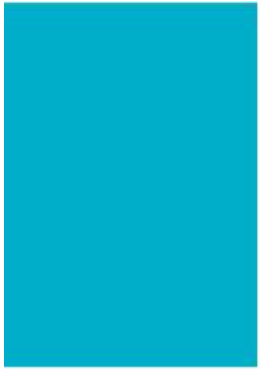
<https://soppengkab.bps.go.id>



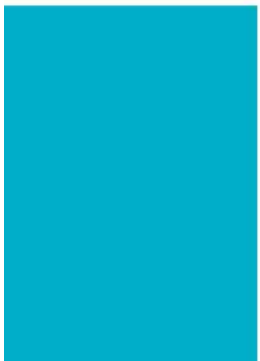
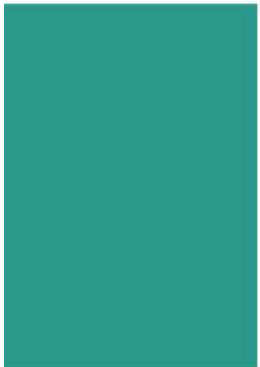
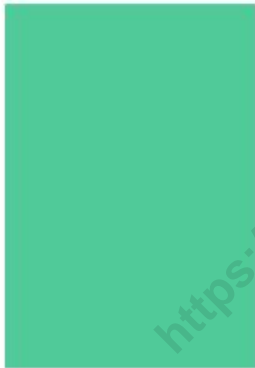
# DAFTAR ISI

Kata Pengantar	v		
Daftar Isi	vii		
Geografi dan Iklim	1	35	Industri, Pertambangan dan Energi
Pemerintahan	7	39	Hotel dan Pariwisata
Penduduk	13	43	Transportasi dan Komunikasi
Ketenagakerjaan	17	47	Investasi
Pendidikan	21	51	Pengeluaran Penduduk
Kesehatan	25	55	Pendapatan Regional
Pembangunan Manusia	29	59	Perbandingan Regional

<https://soppengkab.bps.go.id>



# **GEOGRAFI DAN IKLIM**



<https://soppengkab.bps.go.id>

Kabupaten Soppeng merupakan salah satu dari 24 Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan yang beribukota di Watansoppeng. Wilayah Soppeng berbatasan dengan Kabupaten Bone di sebelah selatan dan timur, Kabupaten Barru di sebelah barat, Kabupaten Sidrap di sebelah utara serta Kabupaten Wajo di sebelah utara dan timur.

Tabel 1.1 Luas Wilayah menurut Kecamatan  
Kabupaten Soppeng Tahun 2021

<i>Kecamatan</i>	<b>Luas Wilayah (km<sup>2</sup>)</b>	<b>Persentase (%)</b>	<b>Tinggi DPL (m)</b>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>
<i>010. Marioriwawo</i>	300	20,00	25 - 1.400
<i>020. Lalabata</i>	278	18,53	25 - 1.500
<i>030. Lilirija</i>	96	6,40	20 - 630
<i>031. Ganra</i>	57	3,80	10 - 30
<i>032. Citta</i>	40	2,67	25 - 370
<i>040. Lilirilau</i>	187	12,47	10 - 190
<i>050. Donri-donri</i>	222	14,80	5 - 1.025
<i>060. Marioriawa</i>	320	21,33	5 - 920
	<b>1.500</b>	<b>100,0</b>	

Sumber: Kabupaten Soppeng dalam Angka Tahun 2022

Berada pada 4°6'00'' hingga 4°32'00'' Lintang Selatan dan 119°47'18'' hingga 120°06'13'' Bujur Timur. Wilayah Soppeng memiliki luas sekitar 1.500 km<sup>2</sup> dengan ketinggian antara 5 hingga 1.500 meter dari permukaan laut. Wilayah Soppeng terbagi menjadi 8 kecamatan, meliputi Kecamatan Marioriwawo, Lalabata, Lilirija, Ganra, Citta, Lilirilau, Donri-donri, dan Marioriawa.

Kecamatan Marioriawa menjadi kecamatan terluas, dengan luas wilayah sebesar 320 km<sup>2</sup> atau sekitar 21,3 persen dari total luas Kabupaten Soppeng. Sedangkan Kecamatan Citta merupakan kecamatan dengan luas wilayah terkecil, yaitu hanya sebesar 40 km<sup>2</sup> atau 2,7 persen dari total luas Kabupaten Soppeng.

Secara umum seluruh kecamatan di wilayah Kabupaten Soppeng memiliki jarak yang relatif terjangkau dari pusat kabupaten. Jarak dari kecamatan menuju ibukota kabupaten berkisar antara 0 km hingga 35 km. Dengan jarak dari ibukota kabupaten sejauh 35 km, Kecamatan Citta menjadi kecamatan terjauh dari ibukota Soppeng. Sedangkan Kecamatan Lalabata yang beribukota di Watansoppeng merupakan kecamatan terdekat yang sekaligus menjadi pusat pemerintahan dan perekonomian di wilayah Soppeng.

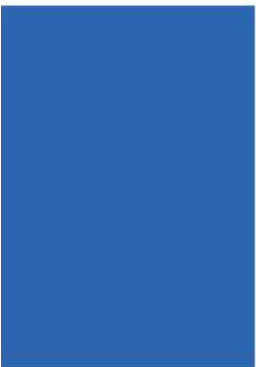
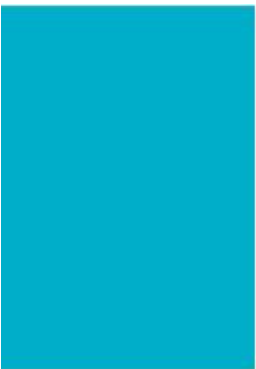
Tabel 1.2 Jarak Ibukota Kecamatan ke  
Ibukota Kabupaten Soppeng Tahun 2021

<i>Kecamatan</i>	<b>Ibukota Kecamatan</b>	<b>Jarak ke Ibukota Kabupaten (km)</b>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>
<i>010. Marioriwawo</i>	Takalala	17
<i>020. Lalabata</i>	Watansoppeng	-
<i>030. Liliriaja</i>	Cangadi	15
<i>031. Ganra</i>	Ganra	8
<i>032. Citta</i>	Citta	35
<i>040. Lilirilau</i>	Cabenge	12
<i>050. Donri-donri</i>	Tajuncu	13
<i>060. Marioriawa</i>	Batu-batu	29

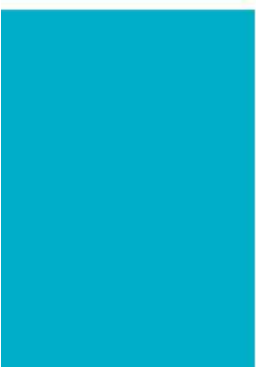
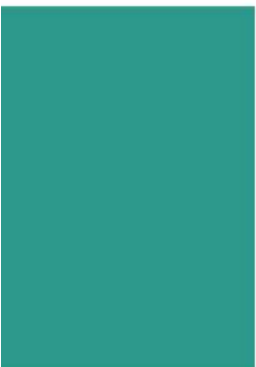
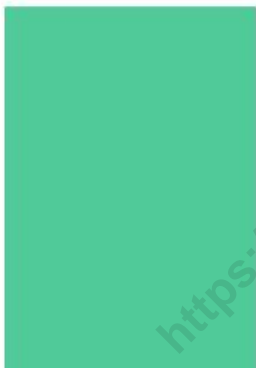
Sumber: Kabupaten Soppeng dalam Angka Tahun 2022

<https://soppengkab.bps.go.id>





# ***PEMERINTAHAN***



<https://soppengkab.bps.go.id>

Selama periode tahun 2019 hingga 2021, jumlah desa/kelurahan di Kabupaten Soppeng tidak mengalami perubahan, masih berjumlah 70 desa/kelurahan. Kecamatan Marioriwawo memiliki jumlah desa/kelurahan terbanyak yaitu 13 desa/kelurahan dikarenakan Kecamatan Marioriwawo merupakan kecamatan yang memiliki luas wilayah terluas di Kabupaten Soppeng. Berbeda dengan Kecamatan Ganra dan Kecamatan Citta yang hanya memiliki 4 desa/kelurahan.

Tabel 2.1 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Soppeng, 2019-2021

<i>Kecamatan</i>	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Marioriwawo</i>	13	13	13
<i>Lalabata</i>	10	10	10
<i>Liliriaja</i>	8	8	8
<i>Ganra</i>	4	4	4
<i>Citta</i>	4	4	4
<i>Lilirilau</i>	12	12	12
<i>Donri-Donri</i>	9	9	9
<i>Marioriawa</i>	10	10	10

Sumber: Kabupaten Soppeng Dalam Angka 2022

Berdasarkan nilai Indeks Desa Membangun (IDM) sebagian besar Desa di Kabupaten Soppeng termasuk dalam kategori Desa Berkembang, yaitu sebanyak 26 desa. Sedangkan, sebanyak 1 desa termasuk dalam kategori Desa Tertinggal. Pada tahun 2021, hanya tersisa 1 desa yang masuk dalam kategori desa tertinggal yang berada di Kecamatan Donri-Donri. Selain itu, terdapat 2 desa masing-masing

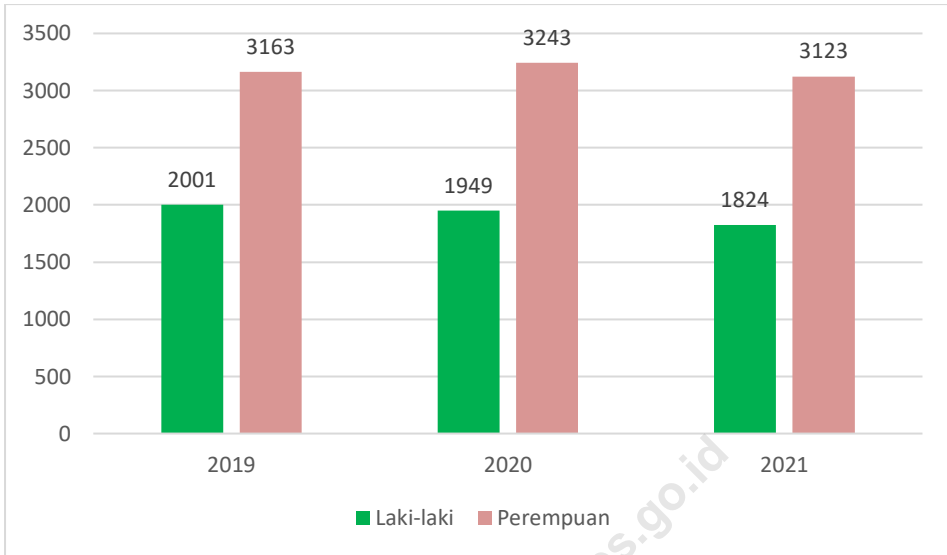
di Kecamatan Liriaja dan Kecamatan Donri-Donri yang berhasil masuk dalam kategori Desa Mandiri.

Tabel 2.2 Jumlah Desa Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Indeks Desa Membangun di Kabupaten Soppeng, 2021

<i>Kecamatan</i>	<i>Tertinggal</i>	<i>Berkembang</i>	<i>Maju</i>	<i>Mandiri</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Marioriwawo</i>	0	8	3	0
<i>Lalabata</i>	0	2	1	0
<i>Liriaja</i>	0	2	2	1
<i>Ganra</i>	0	0	4	0
<i>Citta</i>	0	1	3	0
<i>Lirilau</i>	0	5	3	0
<i>Donri-Donri</i>	1	5	2	1
<i>Mariorawa</i>	0	3	2	0
	1	26	20	2

Sumber: Kabupaten Soppeng Dalam Angka 2022

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) pada instansi daerah maupun vertikal di lingkup pemerintahan Kabupaten Soppeng dilihat berdasarkan komposisi pegawai menurut jenis kelamin, terlihat pada periode tahun 2019 hingga 2021, jumlah pegawai perempuan relatif lebih banyak daripada jumlah pegawai laki-laki. Pada tahun 2021, jumlah pegawai perempuan mencapai 3.123 orang sedangkan pegawai laki-laki hanya berjumlah 1.824 orang.

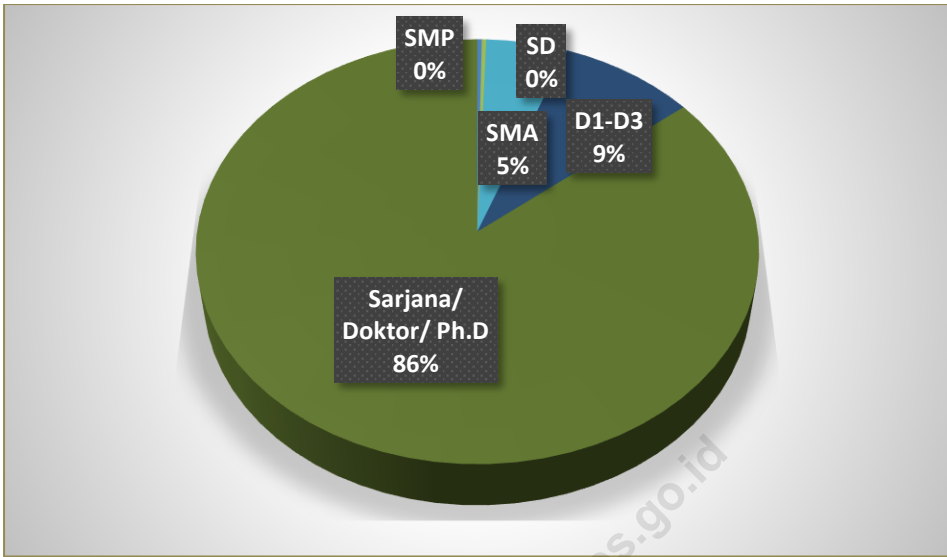


Sumber: Kabupaten Soppeng dalam Angka Tahun 2021

Gambar 2.1 Jumlah PNS menurut Jenis Kelamin

Kabupaten Soppeng Tahun 2019-2021

Dari segi pendidikan yang ditamatkan, PNS di Kabupaten Soppeng terlihat mempunyai kualitas yang cukup baik. Hal ini ditunjukkan dengan kecilnya persentase jumlah pegawai yang berpendidikan SMU ke bawah, yakni hanya sekitar lima persen. Pada tahun 2021 tercatat ada sekitar sembilan persen PNS di Soppeng yang tamat diploma (D1-D3), sedangkan sisanya sebesar 86 persen merupakan lulusan Sarjana (D4/S1-S3).

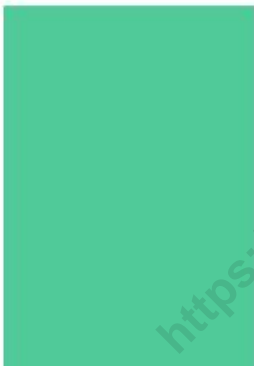


Sumber: Kabupaten Soppeng dalam Angka Tahun 2022

Gambar 2.2 Jumlah PNS Kabupaten Soppeng menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2021 (%)



# ***PENDUDUK***



<https://soppengkab.bps.go.id>



Jumlah penduduk Kabupaten Soppeng tahun 2021 mencapai 235.574 jiwa yang terdiri dari 113.453 laki-laki dan 122.121 perempuan. Angka jumlah penduduk ini mengalami pertumbuhan sekitar 0,13 persen.

Secara umum jumlah penduduk perempuan di Kabupaten Soppeng masih lebih tinggi dibandingkan jumlah penduduk laki-laki. Hal ini dapat ditunjukkan oleh angka *sex ratio* Kabupaten Soppeng sebesar 92,9, artinya untuk setiap 100 penduduk perempuan terdapat 92 sampai 93 penduduk laki-laki.

Tabel 3.1 Indikator Kependudukan Kabupaten Soppeng  
Tahun 2019-2021

<i>Indikator</i>	<i>2019</i>	<i>2020</i>	<i>2021</i>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>
<i>Jumlah Penduduk (Jiwa)</i>	226.991	235.167	235.574
<i>Laki-Laki</i>	106.927	113.243	113.453
<i>Perempuan</i>	120.064	121.924	122.121
<i>Laju Pertumbuhan Penduduk (%)</i>	0,10	0,48	0,13
<i>Rasio Jenis Kelamin</i>	89	92,9	92,9

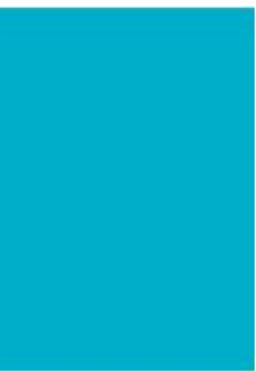
Sumber: Kabupaten Soppeng Dalam Angka 2022

Tabel 3.2 Persentase Penduduk menurut Umur  
Kabupaten Soppeng Tahun 2021

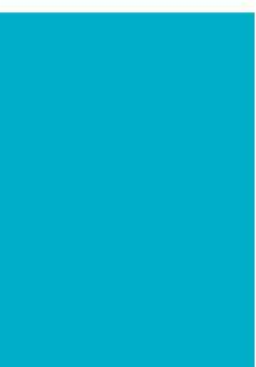
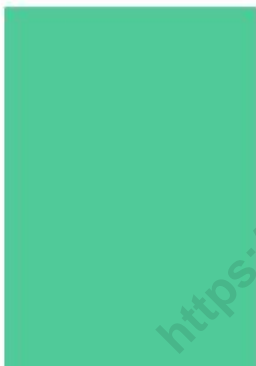
<i>Kelompok Umur</i>	Jumlah Penduduk	Persentase
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>
<i>0-14</i>	46 316	19,66
<i>15-64</i>	162 284	68,89
<i>65+</i>	26 974	11,45
<i>Jumlah</i>	<b>235 574</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Kabupaten Soppeng Dalam Angka 2022

Berdasarkan tabel persentase penduduk menurut umur di atas, dapat diketahui bahwa jumlah penduduk usia produktif yaitu, 15-64 tahun memberikan kontribusi terbesar dalam komposisi penduduk menurut umur. Namun ternyata persentase penduduk umur 65 tahun ke atas juga cukup banyak yaitu sebesar 11,45 persen. Hal ini perlu mendapat perhatian dari pemerintah mengenai kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan lansia.



# **KETENAGA- KERJAAN**



<https://soppengkab.bps.go.id>

Dari total penduduk usia kerja (15 tahun ke atas), lebih dari setengah penduduk Kabupaten Soppeng termasuk dalam angkatan kerja. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) mengalami peningkatan di tahun 2021. Hal ini dikarenakan sudah mulai diberlakukan pelonggaran aktivitas akibat pandemi. TPAK Kabupaten Soppeng tahun 2021 meningkat menjadi 58,94 persen.

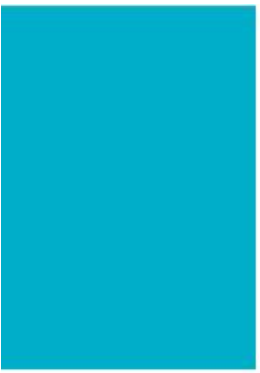
Tabel 4.1 Statistik Ketenagakerjaan  
Kabupaten Soppeng Tahun 2020-2021

Uraian	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja TPAK (%)	57,05	58,94
Tingkat Pengangguran Terbuka TPT (%)	4,42	3,92

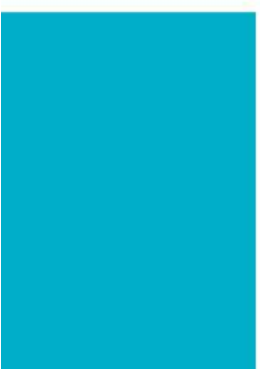
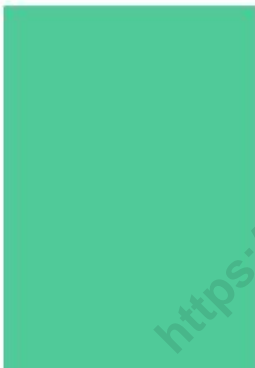
Sumber: Kabupaten Soppeng Dalam Angka 2022

Peningkatan nilai tingkat partisipasi Angkatan kerja (TPAK) menimbulkan efek penurunan nilai tingkat pengangguran terbuka (TPT) di tahun 2021. Nilai TPT kabupaten Soppeng tahun 2021 menurun menjadi sebesar 3,92 persen.

<https://soppengkab.bps.go.id>



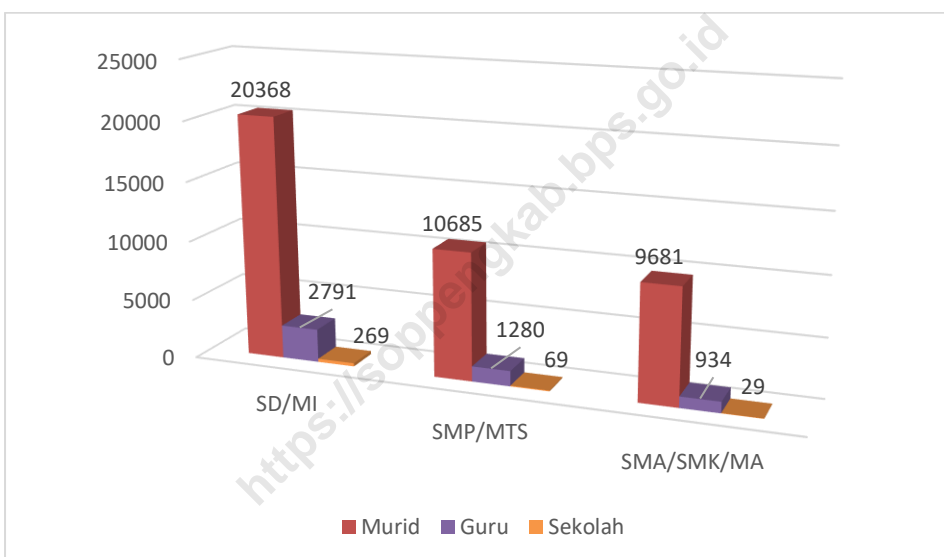
# ***PENDIDIKAN***



<https://soppengkab.bps.go.id>



Capaian kinerja di bidang pendidikan terkait erat dengan ketersediaan fasilitas pendidikannya. Pada jenjang pendidikan SD, SMP, dan SMA di Kabupaten Soppeng untuk tahun ajaran 2020/2021, seorang guru rata-rata mengajar tujuh sampai dengan delapan murid. Dengan adanya rasio murid dan guru yang cukup memadai tersebut tentunya kegiatan belajar mengajar di sekolah diharapkan dapat terselenggara dengan baik.



Sumber: Kabupaten Soppeng dalam Angka Tahun 2022

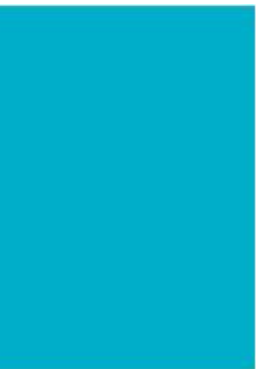
Gambar 5.1 Jumlah Sekolah, Guru dan Murid di Kabupaten Soppeng Tahun 2021

Indikator penting lainnya tentang pendidikan di Kabupaten Soppeng adalah angka harapan lama sekolah dan rata-rata lama sekolah. Harapan lama sekolah dan rata-rata lama sekolah Kabupaten Soppeng di tahun 2021 mengalami peningkatan, masing-masing menjadi sebesar 13,05 tahun dan 7,82 tahun.

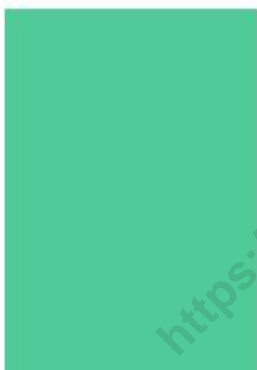
Tabel 5.1 Indikator Pendidikan Kabupaten Soppeng  
Tahun 2019-2021

<i>Uraian</i>	2019	2020	2021
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>
<i>Harapan Lama Sekolah (Tahun)</i>	12,73	12,90	13,05
<i>Rata-rata Lama Sekolah (Tahun)</i>	7,74	7,81	7,82

Sumber: Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Soppeng 2021



# ***KESEHATAN***



<https://soppengkab.bps.go.id>

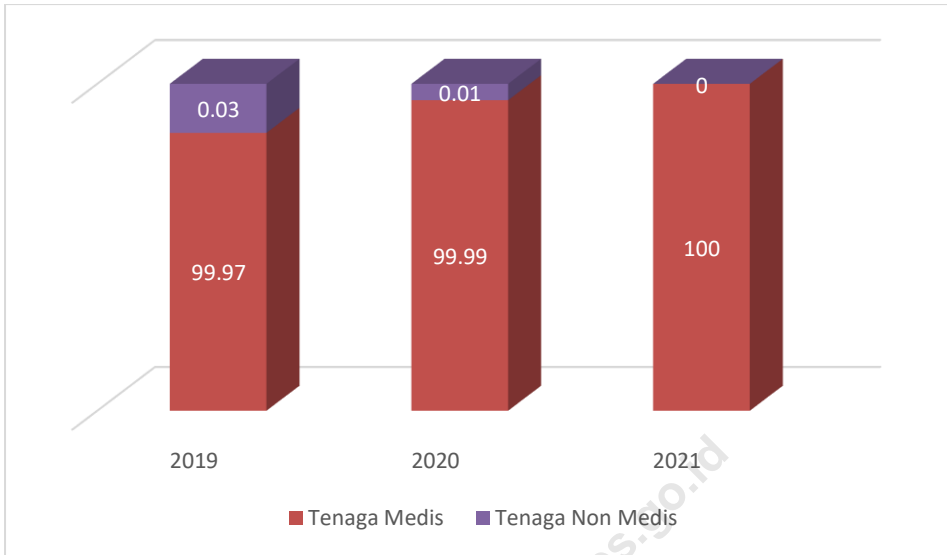
Sebagai rujukan penduduk untuk berobat di Soppeng, telah tersedia berbagai fasilitas kesehatan antara lain rumah sakit, poliklinik, puskesmas, hingga puskesmas pembantu dan apotek. Selama periode 2020 hingga 2021 jumlah fasilitas kesehatan di Kabupaten Soppeng rata-rata tetap, kecuali puskesmas pembantu (pustu) yang bertambah empat.

Tabel 6.1 Statistik Kesehatan Kabupaten  
Soppeng Tahun 2019-2020

Uraian	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Rumah Sakit	1	1
Poliklinik	1	1
Puskesmas	17	17
Pustu	41	45
Apotek	14	14

Sumber: Kabupaten Soppeng dalam Angka Tahun 2022

Pemerintah telah mengupayakan agar para ibu hamil dapat melahirkan dengan bantuan tenaga kesehatan yang telah didistribusikan ke berbagai wilayah termasuk daerah pedesaan. Hal ini didukung dengan program pemerintah yang memberikan pelatihan bagi dukun-dukun beranak di kampung sehingga mereka dapat mendapatkan sertifikat dan izin berusaha. Pada tahun 2021, persentase kelahiran yang ditolong oleh tenaga medis naik sebesar 0,01 persen menjadi 100 persen. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat mulai memahami pentingnya keselamatan ibu dan bayi yang dilahirkan, sehingga tidak ada lagi dari mereka yang memilih melahirkan bayi dengan bantuan tenaga non medis.

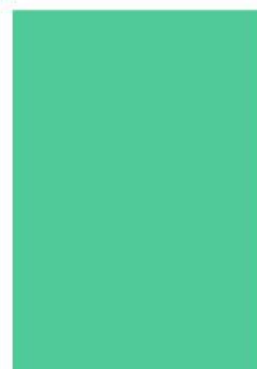
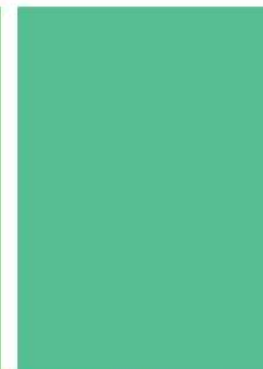
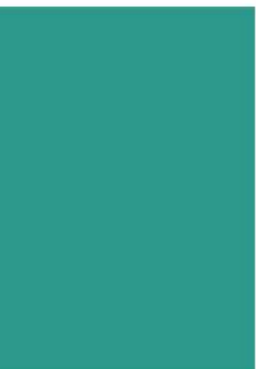


Sumber: Kabupaten Soppeng dalam Angka Tahun 2021

Gambar 6.1 Persentase Banyaknya Kelahiran menurut Penolong Kelahiran di Kabupaten Soppeng Tahun 2018-2020



# **PEMBANGUNAN MANUSIA**



<https://soppengkab.bps.go.id>



Kemajuan pembangunan manusia secara umum dapat ditunjukkan dengan melihat perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang mencerminkan capaian kemajuan dalam bidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi.

Angka IPM Kabupaten Soppeng mengalami peningkatan dari 68,67 pada tahun 2020 menjadi 68,99 pada tahun 2021. Angka ini masih di bawah angka IPM Provinsi Sulawesi Selatan sebesar 72,24.



Sumber: Kabupaten Soppeng Dalam Angka 2022

Gambar 8.1 Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Soppeng Tahun 2017-2021

Apabila dilihat lebih spesifik, komponen paling berperan dalam peningkatan angka IPM tahun 2020 adalah Pengeluaran Per Kapita yang mengalami kenaikan dari 9.483 ribu rupiah pada tahun

2020 menjadi 9.558 ribu rupiah pada tahun 2021. Peningkatan pengeluaran per kapita ini tidak lepas dari peranan pemerintah daerah khususnya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kenaikan angka IPM Kabupaten Soppeng ini terjadi juga karena adanya peningkatan Angka Harapan Hidup (AHH) pada tahun 2021 sebesar 0,16 sehingga mencapai 69,81. Artinya, seseorang mampu bertahan hidup hingga berusia 69 sampai dengan 70 tahun. Hal ini menunjukkan kualitas kesehatan di Kabupaten Soppeng pada tahun 2021 meningkat.

Pada komponen pendidikan, digunakan dua indikator, yakni Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Rata-rata Lama Sekolah (RLS). HLS memberikan informasi berupa harapan seseorang mampu mengenyam pendidikan, sedangkan RLS mampu memberikan informasi-tentang sejauh mana tingkat pendidikan yang mampu dicapai oleh penduduk dewasa. Semakin lama rata-rata lama sekolah penduduk, maka semakin baik juga tingkat pendidikan penduduk tersebut. HLS Kabupaten Soppeng sebesar 13,05 pada tahun 2021, artinya, harapan seseorang mampu bersekolah di Soppeng selama 13 tahun. Selanjutnya, RLS Kabupaten Soppeng mencapai angka 7,82, yang artinya rata-rata penduduk Kabupaten Soppeng mengenyam pendidikan di bangku sekolah selama tujuh sampai delapan tahun.

Tabel 8.1 Komponen Penyusun IPM

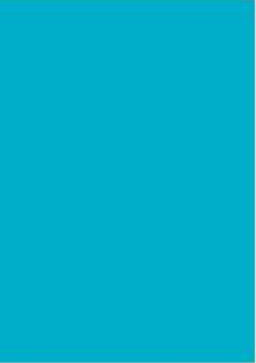
Kabupaten Soppeng Tahun 2020-2021

<i>Uraian</i>	2020	2021
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>
<i>Angka Harapan Hidup AHH (Tahun)</i>	69,65	69,81
<i>Harapan Lama Sekolah HLS (Tahun)</i>	12,90	13,05
<i>Rata-rata Lama Sekolah RLS (Tahun)</i>	7,81	7,82
<i>Pengeluaran Per Kapita Disesuaikan (000 Rupiah)</i>	9.483	9.558

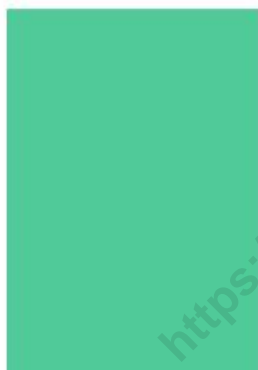
Sumber: Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Soppeng 2021

<https://soppengkab.bps.go.id>

<https://soppengkab.bps.go.id>



# **INDUSTRI PERTAMBANGAN ENERGI**



<https://soppengkab.bps.go.id>

Jumlah pelanggan listrik di Kabupaten Soppeng mengalami peningkatan selama 5 tahun terakhir. Pada tahun 2016, jumlah pelanggan listrik adalah sebanyak 57.947 kepala keluarga. Jumlah pelanggan ini mengalami peningkatan hingga mencapai 68.185 kepala keluarga pada tahun 2020. Hal ini disebabkan adanya kebijakan *Work from Home* bagi para pekerja dan sekolah daring bagi para pelajar sehingga kebutuhan akan listrik pun meningkat selama pandemi pada tahun 2020.



Sumber: Kabupaten Soppeng Dalam Angka 2021

Gambar 10.1 Jumlah Pelanggan Listrik di Kabupaten Soppeng (Kepala Keluarga), 2016-2020

Jumlah perusahaan dan tenaga kerja di Kabupaten Soppeng juga mengalami peningkatan pada tahun 2021. Hal ini tentunya juga meningkatkan nilai investasi di Kabupaten Soppeng dimana pada tahun 2020 nilai investasi perusahaan adalah 92.717.513 (ribu rupiah) menjadi 102.230.751 (ribu rupiah) pada tahun 2021.

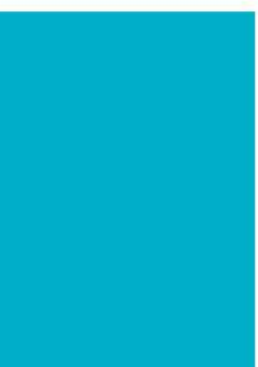
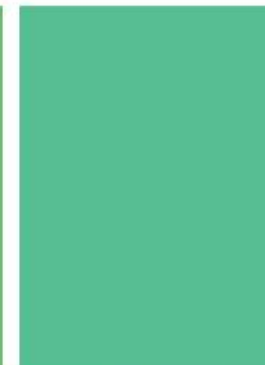
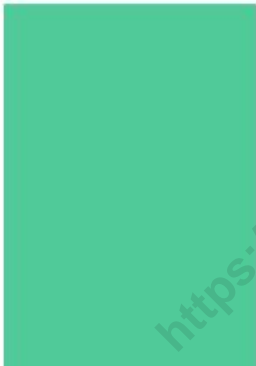
Uraian	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Perusahaan	3.749	3.780
Tenaga Kerja	13.509	13.562
Nilai Investasi (Ribu Rupiah)	92.717.513	102.230.751

Sumber: Kabupaten Soppeng Dalam Angka 2022



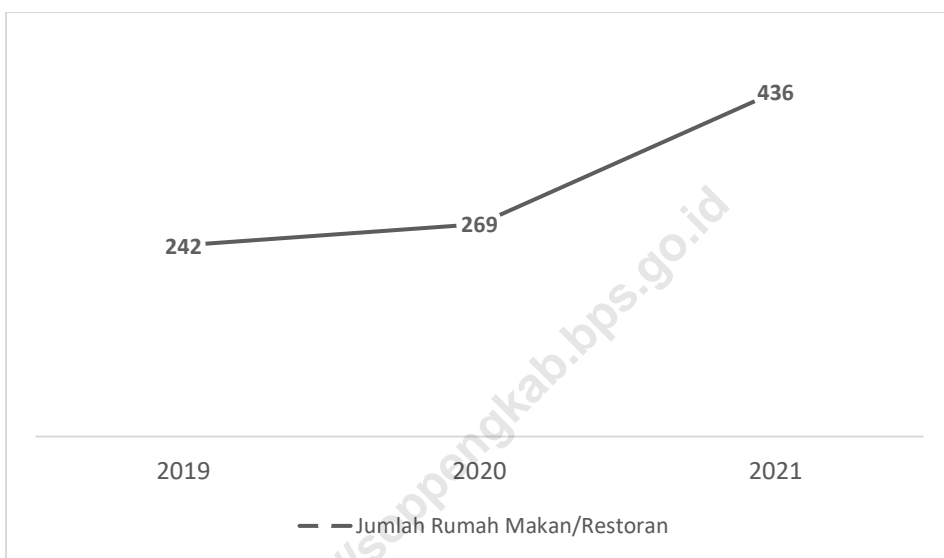


# **HOTEL PARIWISATA**



<https://soppengkab.bps.go.id>

Salah satu sarana penunjang dalam kegiatan ekonomi khususnya sektor pariwisata adalah adanya restoran/rumah makan. Jumlah rumah makan/restoran di Kabupaten Soppeng bertambah dari 242 rumah makan pada tahun 2019, menjadi 436 pada tahun 2021.



Sumber: Kabupaten Soppeng dalam Angka Tahun 2022

Gambar 11.1 Jumlah Rumah Makan/Restoran di  
Kabupaten Soppeng, 2019-2021

Terdapat 24 tempat wisata di Kabupaten Soppeng, jenisnya pun beragam, dari wisata satwa, sejarah, wisata alam, budaya, keagamaan, hingga agrowisata. Tempat wisata yang cukup populer di Soppeng adalah pemandian air panas Lejja yang terletak di Desa Bulue, Kecamatan Marioriawa dengan jarak 47 km ke arah utara Kota Watansoppeng. Pemandian tersebut sudah dilengkapi dengan fasilitas penginapan serta aula tempat pertemuan.

Tabel 11.1 Ragam Tempat Wisata di  
Kabupaten Soppeng Tahun 2021

Uraian	Jumlah	Populer
(1)	(2)	(3)
Wisata Satwa	1	Kalong
Wisata Sejarah	15	Villa Yuliana
Wisata Alam/Tirta	5	Lejja, Ompo, Citta
Wisata Budaya	2	Rumah adat Sao Mario
Wisata Agama	1	Makam Syekh Abd. Majid
Agrowisata	1	Sutra alam

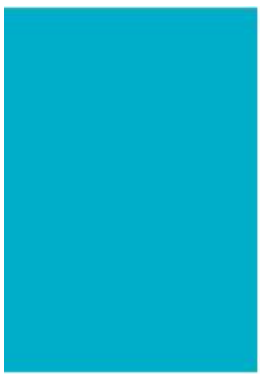
Sumber: BPS Kabupaten Soppeng

Pada Tahun 2021, terdapat 36.960 pengunjung yang mengunjungi dua kawasan wisata alam yang paling diminati di Kabupaten Soppeng. Sebanyak 64,86 persen pengunjung mengunjungi pemandian alam Ompo dan 35,14 persen mengunjungi pemandian di Citta.

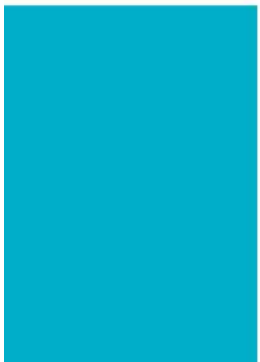
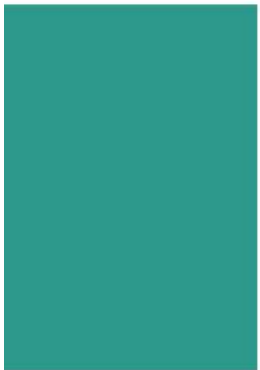
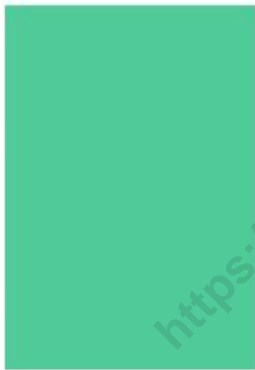
Tabel 11.2 Banyaknya Kunjungan Wisatawan di Kawasan Wisata  
Alam Kabupaten Soppeng, 2021

Wisata Alam	Banyaknya (orang)	Persentase
(1)	(2)	(3)
Ompo	23.972	64,86
Citta	12.988	35,14

Sumber: Kabupaten Soppeng dalam Angka 2022



# **TRANSPORTASI KOMUNIKASI**



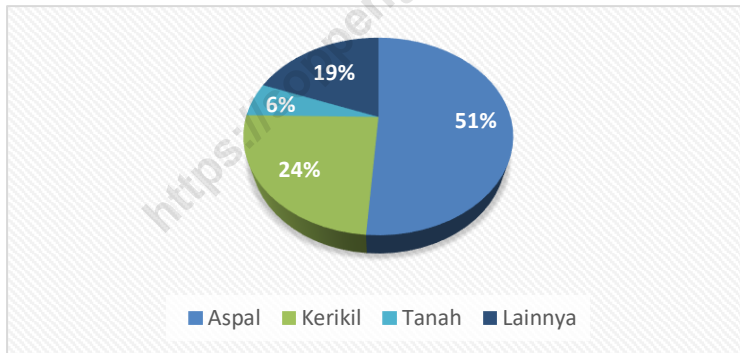
<https://soppengkab.bps.go.id>

Selama pandemi Pemerintah Kabupaten Soppeng tidak banyak melakukan pembangunan infrastruktur pada tahun 2020.

Tabel 12.1 Statistik Transportasi di Kabupaten Soppeng  
Tahun 2019-2021

Uraian	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Panjang Jalan (km)</b>			
Jalan Kabupaten	1058,419	1058,419	1058,397
<b>Kondisi Jalan</b>			
Baik	498,692	574	502,088
Sedang	98,112	64,06	127,337
Rusak	101,234	44,9	236,906
Rusak Berat	360,381	375,37	192,066

Sumber: Kabupaten Soppeng dalam Angka Tahun 2022



Sumber: Kabupaten Soppeng dalam Angka Tahun 2022

Gambar 12.1 Permukaan Jalan di Kabupaten Soppeng Tahun 2021

Di sektor komunikasi, jumlah kantor pos tercatat tidak mengalami perubahan dalam kurun waktu empat tahun terakhir, akan tetapi pada tahun 2021 sudah tidak ada lagi kantor pos pembantu di Kabupaten Soppeng. Sedangkan jumlah sambungan indihome selama tahun 2021 adalah 481 sambungan.

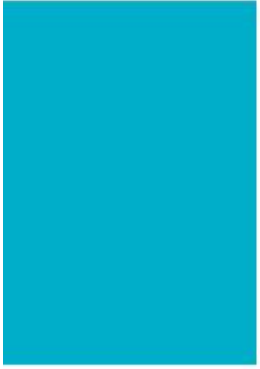
Tabel 12.2 Statistik Komunikasi di  
Kabupaten Soppeng Tahun 2021

Uraian	2021
(1)	(2)
Kantor Pos	4
Kantor Pos Pembantu	-
Jumlah Sambungan Indihome	481

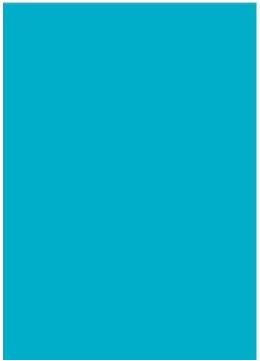
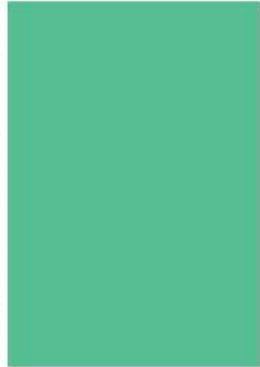
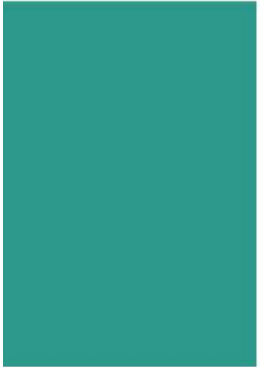
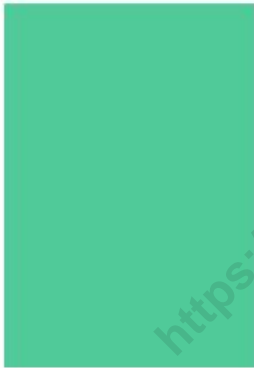
Sumber: Kabupaten Soppeng dalam Angka Tahun 2022

<https://soppengkab.bps.go.id>





# ***INVESTASI***



<https://soppengkab.bps.go.id>

<https://soppengkab.bps.go.id>

Pada tahun 2021 di Kabupaten Soppeng, tercatat ada sebanyak 186 unit koperasi aktif. Jumlah ini mengalami penurunan dari tahun 2020, yaitu dari sebanyak 206 unit koperasi aktif.

Tabel 13.1 Jumlah Koperasi Aktif di Kabupaten Soppeng,  
2018-2021

Tahun	Jumlah
(1)	(2)
2018	183
2019	163
2020	206
2021	186

Sumber: Kabupaten Soppeng Dalam Angka 2022

Selain koperasi, adanya Bank Umum juga tentunya dapat menjadi tempat para masyarakat Soppeng untuk melakukan investasi. Pada tahun 2021, terdapat 3 jenis Bank Umum di Kabupaten Soppeng, yaitu Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Negara Indonesia (BNI) dan Bank Sulselbar.

Tabel 13.2 Jumlah Bank Umum Menurut Status di Kabupaten 2021

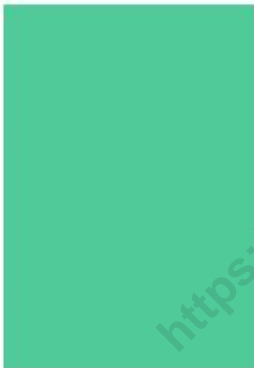
Nama Bank	Kantor Pusat/Cabang	Cabang Pembantu	Kantor Kas	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
BRI	1	11	-	12
BNI	1	8	1	10
Bank Sulselbar	1	-	2	3

Sumber: Kabupaten Soppeng Dalam Angka 2022

<https://soppengkab.bps.go.id>

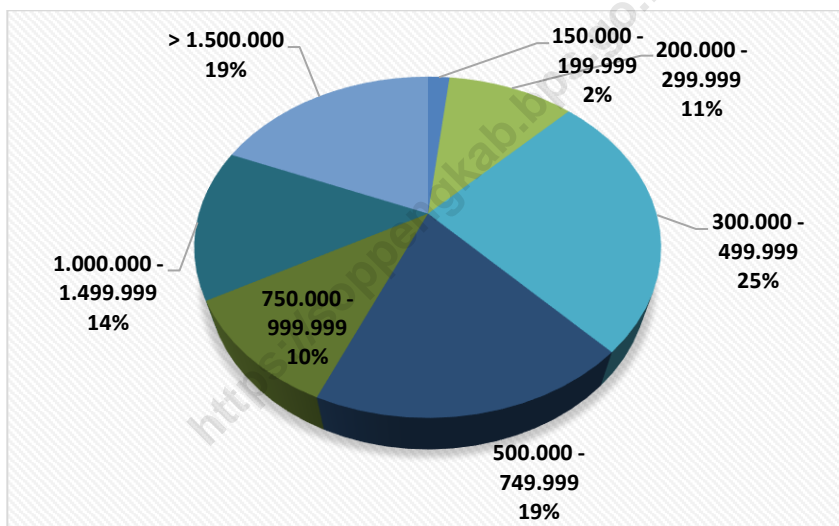


# **PENGELUARAN PENDUDUK**



<https://soppengkab.bps.go.id>

Secara umum, selama periode 2021 tingkat kesejahteraan penduduk di Kabupaten Soppeng mengalami peningkatan. Peningkatan ini ditunjukkan oleh semakin meningkatnya tingkat pengeluaran perkapita sebagai proxy pendapatan. Hal ini dilihat dari semakin meningkatnya persentase penduduk yang pengeluarannya berada pada kelompok pengeluaran di atas 299.000 rupiah dan semakin menurunnya persentase penduduk dengan pengeluaran perkapita kurang dari 299.000 rupiah selama pandemi tahun 2021.

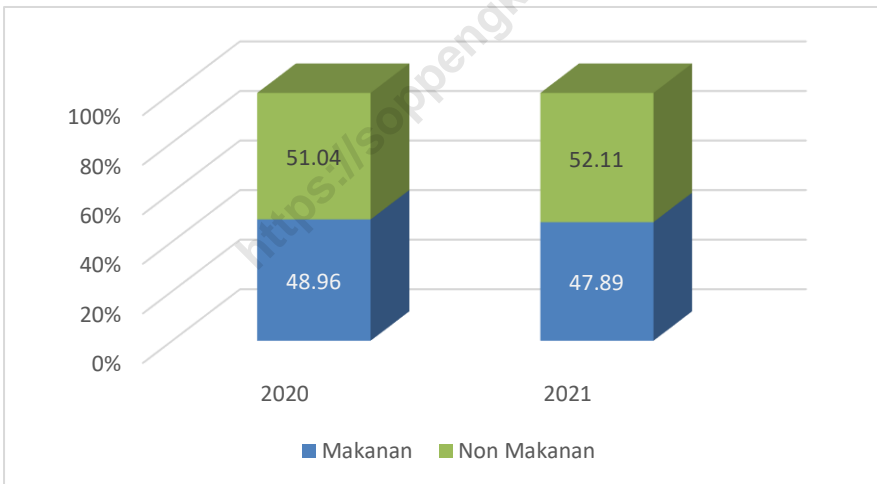


Sumber: Kabupaten Soppeng dalam Angka 2022

Gambar 15.1 Persentase Penduduk menurut Golongan Total Pengeluaran Perkapita di Kabupaten Soppeng Tahun 2021

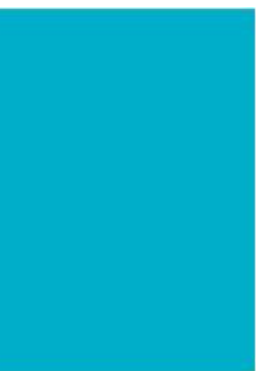
Perkembangan tingkat kesejahteraan juga dapat diamati berdasarkan perubahan persentase pengeluaran yang dialokasikan untuk non-makanan, dimana semakin tinggi persentase pengeluaran non-makanan dapat mengindikasikan adanya perbaikan tingkat kesejahteraan.

Berdasarkan data yang tersedia, besaran persentase pengeluaran makanan dan non makanan cukup fluktuatif selama 2020-2021. Tahun 2021 persentase pengeluaran untuk makanan mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya yaitu menjadi 47,89. Hal ini menunjukkan bahwa pasca pandemi masyarakat lebih banyak mengeluarkan uang untuk memenuhi kebutuhan non makanannya.

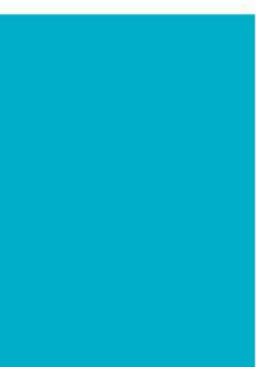


Sumber: Kabupaten Soppeng dalam Angka 2022  
Gambar 15.2 Persentase Pengeluaran Perkapita dalam Sebulan di Kabupaten Soppeng Tahun 2020-2021





# **PENDAPATAN REGIONAL**



<https://soppengkab.bps.go.id>

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) mencerminkan seluruh nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu wilayah dalam satu tahun. Tahun dasar PDRB yang digunakan pada tahun ini menggunakan tahun dasar 2010 karena pada tahun 2010 perekonomian Indonesia relatif stabil dan telah terjadi perubahan struktur ekonomi selama 10 (sepuluh) tahun terakhir. Pada periode tahun 2019-2021 besaran PDRB Soppeng atas dasar harga konstan dan berlaku mengalami perkembangan positif. PDRB atas dasar harga berlaku di Kabupaten Soppeng pada tahun 2021 mencapai 12.426,78 milyar rupiah.

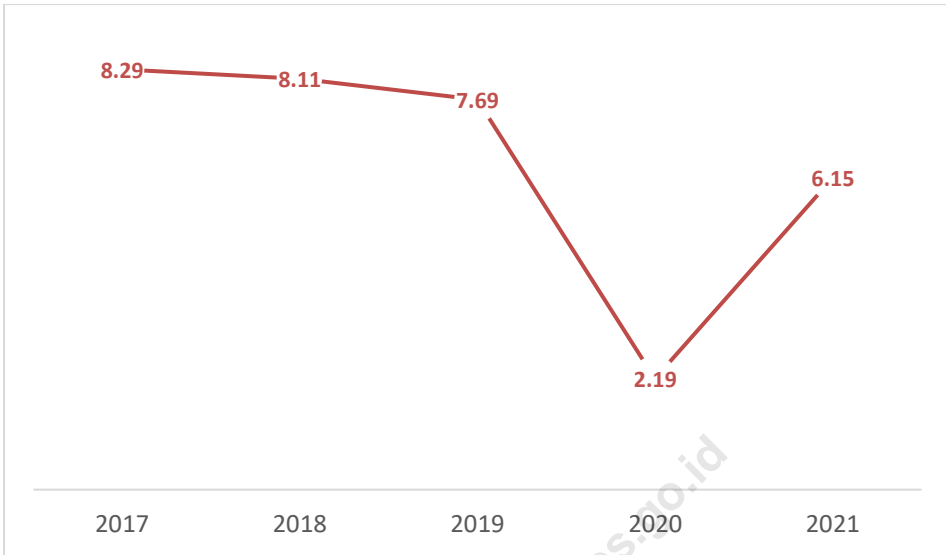
Tabel 15.1 Perkembangan PDRB Kabupaten Soppeng, 2019-2021

Kabupaten/Kota	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
PDRB ADHK (2010=100) (Milyar Rp)	6.993,51	7.146,65	7.585,98
PDRB ADHB (Milyar Rp)	10.937,38	11.382,122	12.426,78
PDRB Perkapita ADHB (Ribu Rp)	48,18	50,10	52,75

Sumber: PDRB Kabupaten Soppeng menurut Lapangan Usaha

Tahun 2019-2021

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Soppeng tahun 2021 tumbuh sebesar 6,15 persen per tahun. Angka pertumbuhan ini tumbuh dibanding tahun 2020. Hal ini disebabkan mulai adanya pemulihan ekonomi di tahun 2021 dikarenakan beberapa lapangan usaha terutama yang memiliki kontribusi yang besar bagi perekonomian Kabupaten Soppeng mengalami peningkatan produksi. Beberapa lapangan usaha tersebut adalah, konstruksi, perdagangan dan industri pengolahan.

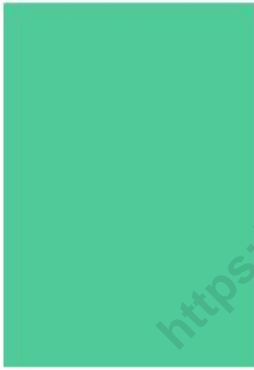


Sumber: PDRB Kabupaten Soppeng menurut Lapangan Usaha  
Tahun 2017-2021

Gambar 15.1 Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Soppeng  
Tahun 2017-2021



# **PERBANDINGAN REGIONAL**

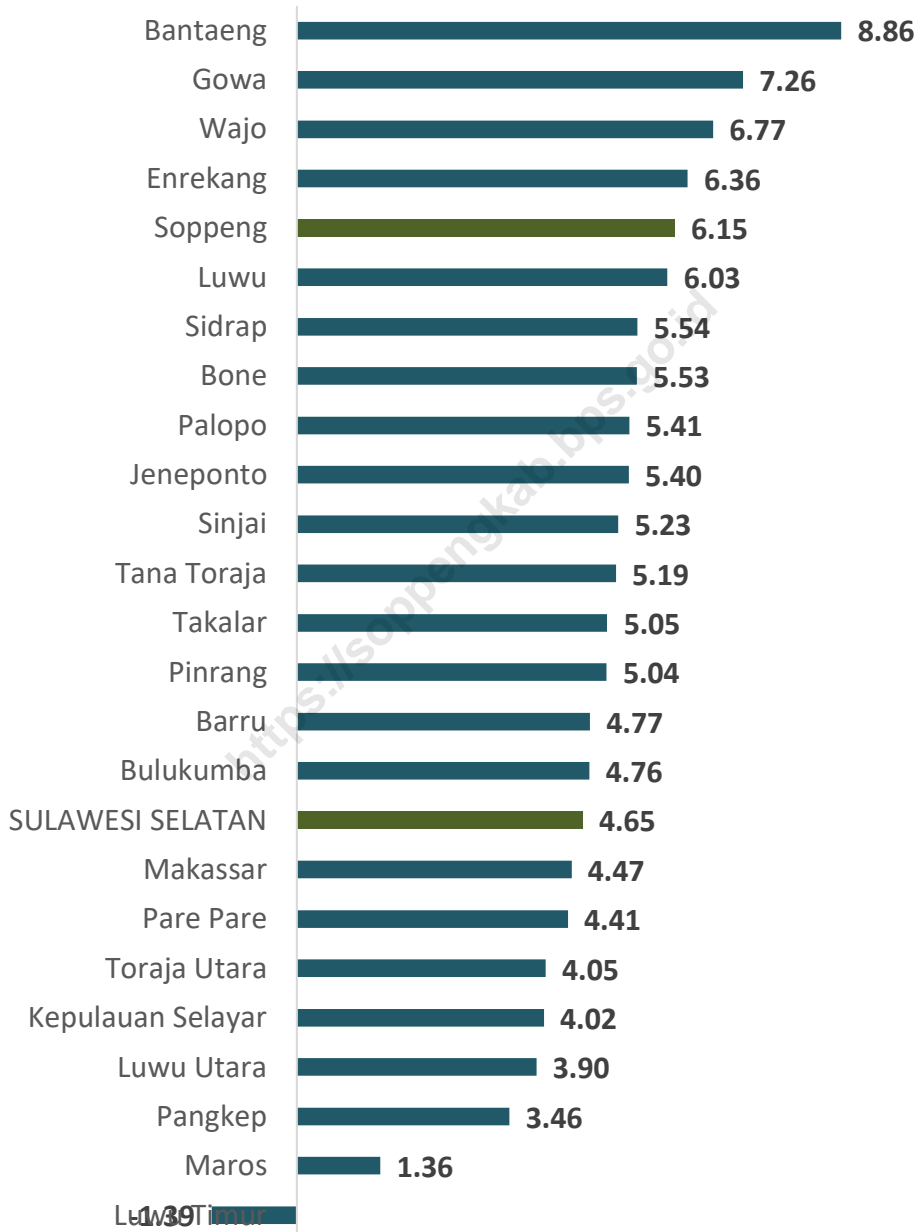


<https://soppengkab.bps.go.id>

Perbandingan antar kabupaten di Provinsi Sulawesi Selatan untuk beberapa indikator menunjukkan angka yang cukup variatif. Diantara beberapa kabupaten yang wilayahnya berdekatan dengan Kabupaten Soppeng, yakni Kabupaten Wajo, Bone, Sidrap, dan Barru.

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Soppeng pada tahun 2021 menempati urutan ke-5 dibanding dengan kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Selatan dengan nilai pertumbuhan sebesar 6,15 persen. Sedangkan, Kabupaten Wajo menempati urutan ke-3 dibanding dengan kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Selatan dengan nilai pertumbuhan sebesar 6,77. Kabupaten Sidrap menempati urutan ke-7 dibanding dengan kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Selatan dengan nilai pertumbuhan sebesar 5,54. Kabupaten Bone menempati urutan ke-8 dibanding dengan kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Selatan dengan nilai pertumbuhan sebesar 5,53. Selanjutnya, Kabupaten Sinjai menempati urutan ke-11 dibanding dengan kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Selatan dengan nilai pertumbuhan sebesar 5,23.

Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota se-Provinsi Sulawesi Selatan  
Tahun 2021



Sumber: Indikator Makro Sosial Ekonomi Kabupaten Soppeng 2021



<https://soppengkab.bps.go.id>

# DATA

## Mencerdaskan Bangsa



Jl. SALOTUNGO, WATANSOPPENG



(0484) 21060



Email: [bps7312@bps.go.id](mailto:bps7312@bps.go.id)  
Web: [soppengkab.bps.go.id](http://soppengkab.bps.go.id)